

**IMPLEMENTASI METODE AT-TIBYAN DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA  
AL-QURAN DI RUMAH TAHFIDZ MASJID AL FURQAN DESA PENINJAUAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1

Oleh:

**Mutiara Araf**

**NPM. 1911010387**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE AT-TIBYAN DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA  
AL-QURAN DI RUMAH TAHFIDZ MASJID AL FURQAN DESA PENINJAUAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA**

**Pembimbing II : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan sumber utama umat islam. Membaca dan memahami isi Al-Qur'an merupakan hal yang penting bagi umat islam. Hasil survei menunjukkan 65% muslim di Indonesia masih buta aksara Al-Qur'an khususnya muslim yang berada di daerah pelosok. Permasalahan yang kerap terjadi pada saat membaca Al-Qur'an adalah ketepatan pelafalan huruf hijaiyah dengan sesuai makrajnya. Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berbagai macam metode membaca Al-Qur'an telah diupayakan para tokoh untuk membuat umat islam dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode At-Tibyan merupakan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Ciri khas dari pembelajaran metode At-Tibyan yaitu dilaksanakan dengan mengeja dengan melafalkan hukum tajwidnya secara langsung. Metode At-Tibyan juga memiliki banyak sekali keunggulan sehingga proses pembelajaran membaca dapat berjalan dengan efektif dan mudah dipahami.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Masjid Al-Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggamabarkan secara sistematis, faktual, dan kondisi objek alamiah mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah Pendiri, Ustad dan Ustadzah, serta Santri Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering ulu meliputi : 1) Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dibahas para pengajar sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai. Adapun perencanaan yang dibahas meliputi media belajar, waktu belajar, target dan kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. 2) Pelaksanaan pembelajaran metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Masjid Al furqan terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan ini dilaksanakan secara individu/perorangan dengan mengeja huruf dan hukum bacaannya secara langsung. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Masjid Al-Furqan dilakukan dengan Murojaah (pengulangan materi), Tahdir (pengenalan materi), dan Tamkin (pematangan materi). 3) Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz masjid Al-Furqan terdiri dari 3 yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir.

Kata Kunci : Implementasi, Metode At-Tibyan, Pembelajaran membaca Al Qur'an.

## ABSTRACT

Al-Qur'an is the main source of Muslims. Reading and understanding the contents of the Qur'an is important for Muslims. The survey results show that 65% of Muslims in Indonesia are still illiterate in the Qur'an, especially Muslims who live in remote areas. The problem that often occurs when reading the Qur'an is the accuracy of the pronunciation of hijaiyah letters according to their makhraj. Choosing the right method is very influential in the process of learning to read the Koran. Various methods of reading the Qur'an have been attempted by the leaders to make Muslims able to read the Qur'an correctly. The At-Tibyan method is a method that can be used to improve the ability to read the Koran. The distinctive feature of learning the At-Tibyan method is that it is carried out by spelling by reciting the tajwid laws directly. The At-Tibyan method also has many advantages so that the process of learning to read can run effectively and easily understood.

This thesis discusses the Implementation of the At-Tibyan Method in Learning to Read the Qur'an at the Tahfidz House of Al Furqan Mosque. The purpose of this research was to determine the planning, implementation and evaluation of learning to read the Koran using the At-Tibyan method at the Tahfidz House of Al-Furqan Mosque, Peninjauan Village, Ogan Komering Ulu Regency.

In this study, researchers used a type of field research with the method used in this research is descriptive qualitative. This method aims to describe systematically, factually, and the condition of natural objects regarding the facts in the field. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The objects of this study were the Founder, Ustad and Ustadzah, as well as Santri Rumah Tahfidz Al Furqan Mosque, Research Village, Ogan Komering Ulu District. Data obtained during the research were analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While testing the validity of the data is done by triangulation.

The research results show that the implementation of the At-Tibyan method in learning to read the Koran at the Tahfidz House, Al Furqan Mosque, Research Village, Ogan Komering Ulu Regency includes: 1) Al-Qur'an learning planning which is discussed by the teachers before learning the Al-Qur'an a started. The planning discussed includes learning media, study time and activities for implementing teaching and learning activities. 2) the learning implementation of the At-Tibyan method is carried out individually/individually by spelling letters and reading laws directly with 3 elements of learning to read the Qur'an using the At-Tibyan method, namely: Murojaah (repetition of material), Tahdir (introduction of material), and Tahkim (material maturation). 3) Evaluation of learning to read the Koran using the At-Tibyan method at the Tahfidz House of the Al Furqan mosque is quite good.

Keywords: Implementation, At-Tibyan Methods, Learning Methods for reading the Qur'an.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mutiara Araf  
NPM : 1911010387  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE AT-TIBYAN DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN DI RUMAH TAHFIDZ MASJID AL FURQAN DESA PENINJAUAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar lampung, 31 Maret 2023

Penulis



Mutiara Araf  
NPM.1911010387





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE AT-TIBYAN  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-  
QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ MASJID AL  
FURQAN DESA PENINJAUAN KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU**

**Nama : Mutiara Arafii  
NPM : 1911010387  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang  
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA. Dr. H. A. Eatoni, S.Pd.I, M.Pd.I**  
**NIP. 195507101985031003 NIP. 198102012006041007**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, M.Pd**  
**NIP. 19205151997032004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI METODE AT-TIBYAN  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH  
TAHFIDZ MASJID AL FURQAN DESA PENINJAUAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU"** yang disusun oleh: **:**  
**Mutiara Araf, NPM. 1911010387, Program Studi Pendidikan Agama  
Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 08.00-10:00  
WIB.**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd** (.....)

**Sekretaris : Muhammad Mustofa, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.** (.....)

**Penguji Pendamping II : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I** (.....)

**Mengetahui,**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP.19640828 1988032002**



## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝ ٥

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4) yang mengajar (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

**(Q.S. Al Alaq : 1-5)**

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.”*

*(H.R. Bukhari No. 4639)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Imam Nawawi, *Riyadush Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010). h.153



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Abd. Rauf dan Ibu Fitriyana selaku kedua orangtua saya tercinta yang selalu mendo'akan dan banyak berjuang untuk keberhasilan saya, terimakasih untuk segala untaian do'a yang mengiringi setiap langkah, penulis menyadari atas segala pengorbanan yang dilakukan tidak akan terbalaskan dengan apapun.
2. Kakaku tersayang Muhammad Akbar yang selalu memberikan motivasi dan nasihatnya. Untuk Adikku Dinda Seftria, Aqlan Arafai Zain dan kakak iparku Evi Julia Pransiska yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberi banyak pengalaman yang akan selalu dikenang dan penulis banggakan.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mutiara Arafı. Lahir di Kota Baturaja Provinsi Sumatra Selatan pada hari Rabu tanggal 14 November 2001. Penulis merupakan buah hati dari pasangan yang sangat sederhana Bapak Abd. Rauf dan Ibu Fitriyana. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Kakak penulis bernama Muhammad Akbar dan adik-adik bernama Dinda Seftria dan Aqlan Arafı Zain. Penulis tinggal dan di besarkan di Dusun II Desa Peninjauan Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.

Pendidikan penulis di mulai dari jenjang TK Putri Candi OKU pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan di SD N 153 OKU pada tahun 2007-2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama pada tahun 2013 di SMP N 6 OKU dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang pendidikan menengah atas di MAN 1 OKU pada tahun 2016-2019.

Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama menempuh pendidikan S1, penulis mengikuti kegiatan organisasi internal kampus PUSKIMA (Pusat Kajian Ilmiah Mahasiswa), HMJ PAI dan organisasi kedaerahan IKMA OKU (Ikatan Kerukunan Mahasiswa Ogan Komering Ulu).





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Penulis mengawali pembuatan skripsi ini dengan segala kelapangan hati dan keikhlasan. Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan karunia kepada hambanya Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode At-Tibyan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu” ini berhasil penulis selesaikan tepat waktu. Guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.


Shalawat beriringkan salam selalu penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan di akhir zaman. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Atas bantuan baik berupa semangat, dukungan, tenaga, waktu dan materi. Tidak ada kata-kata yang bisa mengungkapkan rasa terimakasih penulis selain “*Jazakumullahu Khairan Katsiran*”. Sebagai penghargaan dan wujud rasa hormat atas bantuannya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak berikut:

1. Ibu Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Umi Hijriyah S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA. dan Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan II yang telah mengarahkan berbagai kekurangan yang terdapat dalam penulisan sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Pihak perpustakaan pusat dan fakultas UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat menambah wawasan serta referensi penulis.
6. Ustadz Nur Ahmad, M.Pd. selaku murabbi yang telah mengajarkan ilmu, membimbing serta memberikan nasihat-nasihatnya kepada penulis.
7. Kepala, Ustadz dan Ustadzah Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan yang telah memberikan izin untuk penelitian dan Seluruh santri di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Almarhumah bibi saya Fitri Ningsih yang selalu memberikan arahan dan motivasi penulis dan Seluruh keluarga H. M. Yatin serta M. Zain Drais terimakasih untuk paman, bibi, kakak dan adik-adik tercinta yang telah membantu dan senantiasa memberikan doa serta semangat kepada penulis.

9. Sahabatku Fransiska Angelina, 8 cm (Selvia, Laila, Wanda, Riska, Lidya, Shella, Sherly), Sister lelah (Laras Setiawati , Nurlaila, Ayuni, Faula, Ajeng dan Leni) serta teman-teman seperjuangan KKN Desa Bandar dan PPL MIS Al-Muhajirin Panjang.
10. Rekan-rekan mahasiswa khususnya sahabat seperjuangan PAI J angkatan 2019.
11. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan yang telah Bapak, Ibu dan Teman-teman berikan kepada penulis. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini bisa dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi yang membaca.

Bandar Lampung, 31 Maret 2023  
Penulis,

  
Mutiara Araf  
NPM.1911010387





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Peneliitan Terdahulu Yang Penelitian.....	5
H. Metode Penelitian.....	7
I. Sistematika Penulisan .....	13

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi .....	14
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	14
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	14
2. Macam-macam Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	18
3. Indikator Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	20
4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	21
C. Metode At-Tibyan .....	22
1. Pengertian Metode At-Tibyan.....	22
2. Prinsip-prinsip penerapan Metode At-Tibyan .....	23
3. Tahapan dan Materi belajar Metode At-Tibyan .....	23
4. Unsur-unsur Pembelajaran Metode At-Tibyan.....	23
5. Keunggulan Metode At-Tibyan .....	24
D. Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	
E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	25

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	27
1. Sejarah singkat Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	27
2. Profil Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	27
3. Letak Geografis Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	28
4. Visi, Misi dan Tujuan Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	28
5. Data Santri Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	29
6. Data Pengajar Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	29
B. Penyajian Fakta dan Data .....	30

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Analisis Data Penelitian .....	39
B. Temuan Penelitian .....	42

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	44
B. Saran .....	44

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>46</b>
----------------------------	-----------

<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>
------------------------------	-----------





## DAFTAR TABEL

3.1 Santri Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	29
3.2 Struktur Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	30



## DAFTAR GAMBAR

3.1 Denah Lokasi Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	28
3.2 Letak Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan .....	28





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul adalah sebuah cerminan dari isi yang termuat didalamnya. Untuk memperjelas dan menyamakan persepsi pokok bahasan skripsi ini, maka diperlukan suatu penegasan judul terhadap makna yang ada didalamnya. Sebagai langkah awal penelitian, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan adalah berjudul **“Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu”**. Penulis berupaya agar dapat menghindari kesalahan-kesalahan para pembaca dalam memahami judul penelitian ini. Adapun penegasan beberapa istilah yang penulis uraikan yaitu:

#### 1. Implementasi

Kata implementasi berarti penerapan. Implementasi atau penerapan menurut Usman adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem.<sup>2</sup> Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan agar tercapainya tujuan. Jadi dapat disimpulkan Implementasi adalah sebuah pelaksanaan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Implementasi ini dilakukan oleh ustad/ustadzah dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an melalui metode At-Tibyan.

#### 2. Metode At-Tibyan

Menurut Fathurrahman Pupuh metode secara harfiah berarti cara. Secara umum metode adalah suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup> Metode At-Tibyan merupakan sebuah metode belajar membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur’an dengan cara mengeja huruf per huruf dan langsung menyebutkan hukum-hukum tajwidnya secara bersamaan. Hal ini disebut juga dengan *Tahajji*.<sup>4</sup>

#### 3. Pembelajaran Membaca Al-Quran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan seorang pendidik untuk membantu peserta didik memahami suatu konsep dalam proses kegiatan mengajar dengan cara membaca, melihat, mendengar serta menyimak materi yang disampaikan.<sup>5</sup> Membaca berasal dari kata baca yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Al-Qur’an merupakan kitab suci umat

---

<sup>2</sup> Novan Mamonto, Ismail Sumampow, and Gustaf Undap, “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurnal Eksekutif* 1, no. 1 (2018): 3.

<sup>3</sup> Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi Dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), 28.

<sup>4</sup> Muchamad Fajar Nur Cahyo, “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode At-Tibyan Kelas Iib Di SDIT Taruna Al-Qur’an Ngaglik Sleman Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 3.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 4.

islam. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui malaikat jibril yang berbentuk tertulis dalam mushaf yang membacanya bernilai pahala.<sup>6</sup>

Pembelajaran Membaca Al-Quran adalah suatu kegiatan usaha seorang guru dalam menuntun santri agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah.

#### 4. Rumah Tahfidz

Kata tahfidz berarti menghafal. Menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan merupakan salah satu tempat belajar membaca Al-Qur'an agar menjadi generasi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak mulia. Di Rumah Tahfidz ini santri dibimbing dengan metode At-Tibyan terlebih dahulu dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an setelah program pembelajaran baca Al-Qur'an selesai dan santri sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, maka para santri yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dapat lanjut menghafal Al-Qur'an.

Dari penegasan judul diatas dapat dipahami bahwa implementasi metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz masjid Al Furqan Desa Peninjauan adalah penerapan metode At-Tibyan yang dilakukan seorang pengajar menuntun santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang ada di Rumah Tahfidz masjid Al Furqan yang bertujuan agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum bacaannya.

#### B. Latar Belakang

Anak merupakan anugerah dari Allah SWT yang harus dididik dan dirawat agar menjadi insan yang mulia. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah *azza wa jalla* kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sepanjang zaman.<sup>7</sup> Al-Quran merupakan sumber utama dalam islam. Secara *teologis*, Al-Qur'an merupakan *kalam Allah* yang berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk dalam kehidupan. Implikasi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang mana Al-Qur'an menjadi sumber hukum, norma, nilai, pandangan dan paradigma seorang muslim kapanpun dan dimanapun dalam menjalankan kehidupannya.

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, dan direnungkan. Dengan membaca Al-Qur'an dapat mengatasi berbagai penyakit dan kotoran hati. Selain itu juga Al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna dan petunjuk bagi orang bertaqwa. Allah Swt. berfirman :

---

<sup>6</sup> Quraish Shihab, *Al-Qur'an Dan Maknanya* (Tangerang: Lentera Hati, 2010), 10.

<sup>7</sup> Teungku Muhammad Ash-Shiddiqeqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), 2.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.” (Q.S. Yunus: 57)

Dalam tafsir Ibnu Katsir dalam Q.S. Yunus : 57 menjelaskan bahwa ayat ini merupakan petunjuk dari Allah SWT kepada umatnya bahwa Al-Qur’an diturunkan kepada manusia sebagai pengajaran atau pemberi nasihat, obat penyembuh, petunjuk serta pemberi rahmat. Dengan membaca Al-Qur’an dapat menjadi obat batiniah yang dapat membersihkan diri dari penyakit. Selain itu, membaca Al-Qur’an bernilai ibadah. Oleh karena itu, kita sebagai umat Islam harus bisa membaca kitab suci Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Pembelajaran membaca Al-Qur’an adalah salah satu pendidikan agama yang kurang mendapatkan perhatian. Pada umumnya orangtua lebih mementingkan pendidikan umum saja dibandingkan pendidikan agama. Hal inilah yang membuat anak-anak banyak yang tidak bisa membaca Al-Qur’an dengan benar. Permasalahan yang terjadi pada sebagian besar anak-anak di desa kurang bersemangat dalam mengaji. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor, salah satunya metode yang digunakan kurang menarik dan efektif. Selain itu juga, tempat pengajian membaca Al-Qur’an kurang memperhatikan pembelajaran tajwid serta pelafalan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya. Hal inilah yang menyebabkan anak-anak tersebut kurang memahami serta asal-asalan dalam membaca Al-Qur’an.

Dari hasil sensus nasional Badan Pusat Statistik pada tahun 2013 yang dikutip dari artikel republika bahwasanya angka buta aksara Al-Qur’an kaum muslim masih tinggi. Kurang lebih 225 juta populasi muslim, 54% diantaranya terkategori buta huruf hijaiyah Al-Quran. Adapun hasil penelitian atau riset Perguruan Tinggi Ilmu Quran (PTIQ) menyatakan bahwa 65% warga Indonesia masih buta aksara Al-Quran, terutama pada masyarakat kaum muslim di wilayah pelosok pedesaan.<sup>8</sup>

Membaca Al-Qur’an dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya Fardhu ain sedangkan mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah fardhu kifayah. Membaca Al-Qur’an tidak boleh salah dalam cara pengucapannya baik dari segi pelafalan huruf hijaiyah, makhrajnya dan hukum-hukum tajwid lainnya. Mengajarkan ilmu baca Al-Qur’an yang baik dan benar sangat diperlukan baik secara teori maupun praktik. Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur’an adalah dasar bagi santri untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur’an. Apabila salah pengucapan huruf dan makhrajnya akan mempengaruhi esensi makna dari bacaan Al-Qur’an tersebut.

Membaca Al-Qur’an mempunyai banyak keutamaan, setiap huruf yang kita baca dapat bernilai ibadah dan mendapatkan balasan kebaikan. Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur’an

---

<sup>8</sup> jejen musfah, “Buta Aksara Alquran - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Official Website,” March 2018, <https://www.uinjkt.ac.id/buta-aksara-alquran/>.



tidak boleh asal-asalan. Al-Qur'an dianjurkan untuk dibaca secara tartil, yakni membaca dengan tidak terburu-buru, tenang, pelan, teratur sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Karena dengan membaca Al-Qur'an secara tartil (perlahan-lahan) ini membantu untuk memahami dan merenungi makna yang dibaca. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. Al Muzzammil: 4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْآنَ تَرْتِيلاً

*“Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”*

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas proses belajar mengajar yang dilakukan seorang guru dan santri untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun Indikator kemampuan baca Al-Quran sendiri meliputi:

1. Tajwid
2. Makhorijul huruf
3. Shifatul huruf
4. Kelancaran (Tartil)<sup>9</sup>

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang diupayakan untuk membantu santri agar bisa berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana cara pendidik mengajarkan materi sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan dan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Keberhasilan suatu pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan dan penerapan metode. Banyak sekali metode yang diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, metode yang digunakan tidak selalu efektif, kadang-kadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan peserta didik yang di ajar. Dengan berbagai latar belakang dan kemampuan santri yang berbeda beda, para ulama mencari berbagai cara yang menarik untuk memudahkan anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Berbagai macam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an diciptakan untuk dapat membantu umat islam agar bisa membaca Al-Qur'an dengan tepat. Sebagai seorang pendidik harus pandai memilih metode yang tepat. Metode pembelajaran yang digunakan hendaknya dengan metode yang menyenangkan, menarik dan tidak monoton sehingga dapat memotivasi serta menstimulus santri agar lebih bersemangat memahami materi dan memudahkan santri menerima materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah.

Metode At-Tibyan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini merupakan metode yang terbaru di Indonesia yang dikenalkan oleh syekh Abdurrahman Bakr. Beliau merupakan salah satu ulama ahli Al-Qur'an dari Madinah. Pada tahun 1433 H beliau menjabat sebagai menteri pendidikan dan pengajaran di Mesir era Hosni

---

<sup>9</sup> Fitriyah Mahdali, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

mubarak. Pada tahun 2017 Syekh Abdurrahman melaksanakan dauroh diberbagai wilayah di Indonesia.<sup>10</sup>

Metode At-Tibyan merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan kitab *At-tibyan Fi Itqonil Qiro'ah Bil Qur'an* sebagai media belajar yang terdiri dari 3 jilid. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan ini dilakukan dengan cara *Tahajji* dengan Bahasa Arab. *Tahajji* ini adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara mengeja huruf demi huruf kemudian menggabung huruf-huruf tersebut secara bersamaan dengan melafalkan hukum tajwidnya secara langsung dengan irama yang khas.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan, sebagian besar santri Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an. Metode At-Tibyan sangat membantu para santri di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut sejalan dengan pemaparan dari ustadzah Annida Azzahra selaku pengajar menyatakan bahwa metode At-Tibyan memiliki banyak keunggulan sehingga metode ini cocok diterapkan di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan adalah satu-satunya tempat yang menerapkan metode At-Tibyan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Desa Peninjauan. Dalam proses membaca Al-Qur'an metode ini dilakukan dengan cara mengeja huruf demi huruf (*Tahajji*) dan langsung melafalkan hukum tajwidnya secara bersamaan. Dengan inilah anak-anak mampu memahami perbedaan hukum tajwid. Selain itu, buku ajar kitab At-Tibyan didesain sangat menarik dan berwarna warni, sehingga pada saat belajar membaca santri dapat lebih memahami perbedaan makhorijul dan sifat-sifat huruf yang sedang dibaca. Buku yang terdiri dari 3 jilid tersebut disusun secara praktis dan sistematis sehingga dalam proses belajar dan mengenalkan kepada santri lebih teratur, terarah dan efektif. Dalam buku tersebut contoh-contoh kata berasal dari potongan ayat Al-Qur'an sehingga dalam proses belajar santri banyak-banyak berlatih membaca potongan ayat Al-Qur'an sehingga santri dapat lebih mudah dalam mengingat kata dan hukum-hukum tajwid tersebut pada saat membaca Al-Qur'an secara langsung.

Berdasarkan paparan diatas, berangkat dari pentingnya belajar membaca Al-Qur'an bagi umat islam sejak dini dan keunikan Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan dalam mengajarkan Al -Qur'an, maka membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu".

### C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

---

<sup>10</sup> Syaiful Anam and Azis Azis, "Efektivitas Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di TAUD SAQU Nurrussunah Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 1–28.

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas, agar lebih terarah maka peneliti memfokuskan tentang Implementasi metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di rumah tahfidz masjid Al Furqan Desa Peninjauan Ogan Komering Ulu. Adapun yang menjadi Sub Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan unsur Muroja'ah, At-Tahtdir, dan Tahkim metode At-Tibyan dalam pembelajaran di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan metode At-Tibyan dalam pembelajaran di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Bagaimana langkah-langkah unsur murojaah, At-Tahtdir dan Tahkim metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode At-Tibyan dalam pembelajaran di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah unsur Muroja'ah, At-Tahtdir, dan Tahkim metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat dijadikan sebagai khasanah dalam mengembangkan pengetahuan yang berkenaan dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.
  - b. Dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang temanya berkaitan dengan tema yang peneliti teliti.
  - c. Dapat memberikan alternatif metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
2. Secara Praktis



- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap pengajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode At-Tibyan dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Stara Satu (S1) dalam bidang pendidikan UIN Raden Intan Lampung.
- b. Bagi pengajar, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi metode dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada santri.
- c. Bagi lembaga Rumah tahfidz masjid Al-Furqan, dapat memberikan kontribusi dan acuan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al-Furqan. Dapat memberikan masukan kepada pengajar Rumah Tahfidz Masjid Al-Furqan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam melaksanakan penelitian ini, referensi penulis tidak hanya diperoleh melalui buku-buku berkaitan saja, tetapi juga diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Diantarnya adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Iqbal dalam jurnalnya yang berjudul **“Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Di Rumah Tahfidzh Ummul Qur'a Kota Banjarmasin.”** Jurnal Keagamaan Pendidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 10, No. 1, 2019. Pada jurnal ini menjelaskan mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidzh Ummul Qur'a kota Banjarmasin. Jurnal ini memfokuskan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan. Sedangkan penulis lebih fokus tentang bagaimana Implementasi metode At-Tibyan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan.<sup>11</sup>
2. Syaiful anam dan Aziz dalam Jurnal yang berjudul **“Efektivitas metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD SAQU Nurussalam kecamatan Tembalang Kota Semarang”** pada tahun 2020. Pada jurnal ini membahas keefektivan metode At-Tibyan dari segi proses dan hasil belajar menggunakan metode kualitatif. Adapun persamaan penelitian yang peneliti usung adalah metode yang digunakan dan variabel yang mana teori mengenai At-Tibyan dapat dijadikan penulis sebagai referensi. Sedangkan perbedaannya adalah penulis lebih menekankan penelitian implementasi metode At-Tibyan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz masjid Al Furqan.

---

<sup>11</sup> Muhammad Iqbal Ansari, “Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Di Rumah Tahfidzh Ummul Qur'a Kota Banjarmasin,” *DARUL ULUM: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 9, no. 2 (2018): 226–41, <https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/21>.

3. Siti Rizkina. Pada tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul "**Perbandingan Metode At Tibyan Di Taud Saqu Al Umm Dan Metode Wafa Di TKIT Al Khair Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Pada Lembaga Anak Usia Dini Di Kecamatan Barabai.**" Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh siti Rizkina ini menjelaskan tentang perbandingan kemampuan peserta didik dalam menggunakan metode At-Tibyan di TAUD SAQU (Tahfidz Anak Usia Dini Sahabat Qur'an) Al Umm Barabai dan metode wafa di TKIT (Taman Kanak-kanak Islam Terpadu) Al Khair Barabai dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di lembaga anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode At-Tibyan di TAUD SAQU Al Umm Barabai dan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai dalam pembelajaran membaca Al Qur'an anak usia dini. Penulis menggunakan skripsi ini karena penulis mengambil rujukan dalam sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan. Skripsi ini memfokuskan perbandingan metode At-Tibyan dengan metode wafa dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti usung lebih memfokuskan pada Implementasi metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan dengan menggunakan metode kualitatif.<sup>12</sup>
4. Pada penelitian ini membahas Bagaimana penerapan metode At-Tibyân untuk tahsin qiraat Al-Qur'an bagi siswa sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin dan hasil dari penerapan metode At-Tibyan ini. Hasil tes tahsin qira'at siswa memperoleh nilai rata-rata 89, dengan demikian kemampuan membaca siswa di Sekolah Tahfizh At-Tibyan tergolong kategori baik. Penulis menggunakan skripsi ini agar dapat menjadi rujukan peneliti dalam menulis pelaksanaan metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Peneliti menemukan perbedaan yaitu pada tempat penelitian, peneliti mengambil tempat Rumah Tahfidz Masjid Al Furqon dan peneliti ingin mengetahui bagaimana Implementasi metode At-Tibyan dalam pembelajaran Al-Qur'an.<sup>13</sup>
5. Dalam Jurnal Yang Ditulis Oleh Ranti Nurdianti, Arifah A. Riyanto, Dan Lenny Nuraeni yang Berjudul "**Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Pada Anak Usia Dini.**" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode At-Tibyan dapat dilakukan secara efektif dalam Pembelajaran Daring untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an dengan tetap memperhatikan konsistensi terhadap prosedur penerapan metode. Perbedaan penelitian yang ditulis Ranti Nurdianti, Arifah A. Riyanto, Dan Lenny Nuraeni dengan penelitian yang ditulis peneliti adalah pada sistem pembelajaran. Dalam jurnal ini membahas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-

---

<sup>12</sup> Siti Rizkina Zaida, "Perbandingan Metode At Tibyan Di TAUD SAQU Al Umm dan Metode Wafa DI TKIT Al Khair Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Pad Lembaga Anak Usia Dini Di Kecamatan Barabai," JOUR, 2022.

<sup>13</sup> Rani Rani, "Tahsin Qirâ" at Al-Quran Dengan Metode At-Tibyân Di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin," 2021.

Tibyan yang dilakukan secara daring. Sedangkan peneliti ingin mengetahui penerapan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqon yang dilakukan secara offline (Tatap muka).<sup>14</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu relevan yang penulis gunakan sebagai rujukan dalam penelitian, Persamaannya yaitu dalam hal penerapan metode pembelajaran yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Perbedaan yang paling mendasar antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang diusung, yaitu pada objek penelitiannya. Penulis menekankan pada bagaimana penerapan metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya untuk santri yang belajar Al-Qur'an di Rumah tahfidz masjid Al Furqan Desa Peninjauan.

## H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah segala kegiatan pencarian dan percobaan secara alamiah. Metode penelitian adalah cara atau jalan yang digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta baru dalam proses penelitian sehingga penelitian dapat tercapai sesuai dengan keinginan. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>15</sup>

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah dengan landasan postpositivisme yang mana sosok peneliti akan menjadi instrumen kunci, untuk mengambil datanya dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi. Sifat analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, untuk hasil penelitian akan lebih menjelaskan makna dibandingkan generalisasi.<sup>16</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *field Research* yakni penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sifatnya menjelaskan kejadian-kejadian atau situasi tertentu, dilakukan di suatu tempat yang dipilih untuk menyelidiki suatu kegiatan yang terjadi ditempat tersebut. Penelitian lapangan adalah pengamatan secara langsung, dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan informan di tempat penelitian yang peneliti teliti yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengelolah dan menganalisis data yang yang real dan akurat.

---

<sup>14</sup> Ranti Nurdianti, Arifah A Riyanto, and Lenny Nuraeni, "Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Pada Anak Usia Dini," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 5, no. 1 (2022): 67–80.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2020), 3.

<sup>16</sup> Sugiono, 15.



Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif . Disebut kualitatif karena sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, pemanfaatan dokumentasi dan pengamatan secara langsung/observasi.<sup>17</sup> Peneliti berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan situasi lapangan yang bersifat apa adanya tanpa dibuat-buat atau dimanipulasi yang sedang terjadi dengan sebenar-benarnya.<sup>18</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan yang berada di desa Peninjauan Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatra Selatan. Pemilihan Rumah Tahfidz ini sebagai tempat penelitian atas dasar pertimbangan sebagai tempat pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menerapkan metode yang berbeda dengan tempat pembelajaran Al-Qur'an di Desa Peninjauan. Dengan kekhasan metode At-Tibyan dalam proses pembelajaran yang menarik. Tempat ini juga merupakan salah satu tempat pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai keagamaan.

Waktu yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini dimulai pada Januari 2023 sampai dengan selesai. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah para pengajar Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan, yang mana ustad atau ustadzah dapat menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode At-Tibyan dan para santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan.

## 3. Sumber Data Penelitian

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji dan diteliti. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selain itu data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dengan hal itu bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>19</sup> Bila dilihat dari sumber datanya, data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

### a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>20</sup> Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

<sup>19</sup> J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 308.

secara langsung dari narasumber. Data primer digunakan untuk menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan fakta yang ada.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah narasumber (informan), aktivitas atau kejadian, dan tempat penelitian. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pengajar (ustad dan ustadzah) dan para santri yang belajar di Rumah Tahfidz masjid Al Furqan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder adalah data atau informasi yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti yang bersumber dari catatan yang sudah ada atau dari dokumen-dokumen yang telah terpublish. Data sekunder ini merupakan data pendukung sebagai data penjas. Data ini diambil dari buku, jurnal, atau dari hasil penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti lainnya. Data sekunder dari penelitian ini adalah jurnal, buku dan artikel yang berkaitan dengan Implementasi metode At-Tibyan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penyajian data yang diperlukan oleh peneliti. Ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa cara, diantaranya:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan secara sistematis. Nasution menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data yang mana data tersebut merupakan fakta pengamatan tentang dunia nyata yang diperoleh melalui pengamatan. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan para informan dan mencatatnya. Observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

Sanafiah faisal memberi klasifikasi observasi ke dalam 3 yakni:

1) Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Dengan observasi ini maka peneliti akan mendapatkan data yang

lebih lengkap. Dalam masa penelitian, peneliti melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Peneliti mengamati apa yang dikerjakan dan ikut serta dalam kegiatan mereka.

2) Observasi terus terang atau tersamar

Observasi terus terang atau tersamar yakni dalam melakukan pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Namun ada saat ketika peneliti tidak harus terus terang untuk mendapatkan data yang masih dirahasiakan.

3) Observasi tak berstruktur

Observasi ini dilakukan tidak terstruktur karena focus penelitian belum jelas. Fokus akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati.<sup>21</sup>

Spradley mengemukakan bahwa terdapat tiga komponen objek penelitian kualitatif yang akan peneliti amati secara mendalam, yaitu:

- 1) *Place* (tempat)
- 2) *Actors* (orang-orang)
- 3) *Activity* (aktivitas)

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti secara langsung ke lapangan dan hasilnya akan ditulis secara sistematis agar dapat menghasilkan data penelitian yang kongkrit. Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung mengenai Implementasi metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

## b. Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan suatu informasi. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua pihak. Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi dengan cara tanya jawab dalam topik tertentu. Esterberg mengemukakan macam-macam wawancara terdiri dari :

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri

---

<sup>21</sup> Sugiono, 310.

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban sementara.

2) Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dimana pihak yang diajak bicara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ini biasanya lebih bersifat terbuka dan luwes. Pada jenis wawancara ini, pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena wawancara ini dilakukan dengan cara alamiah untuk menggali informasi terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.<sup>22</sup>

Metode ini penulis gunakan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan pengajar dan santri yang ada di Rumah Tahfidz masjid Al Furqan. Dengan wawancara penulis akan memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu elektrik, tertulis maupun gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk melengkapi data yang sudah ada yang berkaitan dengan Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan. Peneliti juga memperoleh data gambaran objek umum rumah tahfidz masjid Al Furqan, lokasi serta sarana dan prasarana rumah tahfidz masjid Al-Furqan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi data berupa daftar nama santri, media belajar santri (kitab At-Tibyan), buku catatan harian santri, foto saat pembelajaran, audio saat wawancara, dan data yang dianggap penting dalam proses penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah pelacakan atau pencarian pola-pola. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya,

---

<sup>22</sup> Sugiono, 320.



hubungan antar kajian, dan hubungan dengan keseluruhannya. Hal ini membuat segala data yang akan mencakup penelusuran data melalui catatan-catatan yang diperoleh dari pengamatan lapangan, hasil wawancara yang bertujuan untuk menemukan pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

**a. Reduksi Data**

Reduksi data dalam penelitian ini adalah cara mengelolah data-data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiono mereduksi data artinya merangkum hal-hal yang pokok dan penting. Pada tahap Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih atau memfokuskan terhadap hal-hal yang penting. Peneliti melakukan pengelompokan data yang diperoleh, sehingga memudahkan tindakan selanjutnya dalam penelitian serta akan membuang data yang dianggap tidak diperlukan dalam penelitian ini. Maka data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas.

**b. Data Display (Penyajian data)**

Tahapan selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data merupakan kegiatan mengorganisasikan data dalam bentuk tertentu. Display data dapat disajikan dengan bentuk naratif atau uraian singkat. Tahap display data akan mempermudah dalam memahami apa yang telah dihasilkan dari reduksi data. Jadi setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar dapat terorganisasikan dan semakin mudah untuk dipahami.

**c. Penarikan Kesimpulan**

Penerikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan usaha untuk memahami atau mencari makna. Dalam simpulan tersebut merupakan kemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil interpretasi tersebut kemudian digabungkan dengan data yang diperoleh melalui pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis data yang dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi secara teliti sehingga kesimpulan yang dihasilkan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti harus mengungkapkan temuannya berdasarkan fakta yang telah diperoleh dilapangan dan disimpulkan agar temuan peneliti dapat dengan mudah untuk dipahami.

## 6. Keabsahan data

Dalam penelitian, setiap hal yang ditemukan harus dicek dan diuji keabsahannya agar data atau hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini, diperlukan teknik pemeriksaan data yang digunakan oleh peneliti.

### a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti ialah dengan cara membaca berbagai referensi atau hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan ini akan menambah wawasan peneliti sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar.

### b. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat beberapa jenis triangulasi, dalam uji keabsahan ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, Teknik pengumpulan data dan waktu.

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik wawancara yang diperkuat dengan observasi agar memperoleh data yang lebih akurat.

#### 3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan Teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastiannya. Seperti pengulangan wawancara dan observasi yang dilakukan dikelas pagi dan di kelas sore.

### c. Perpanjangan Pengamatan

Pada teknik ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali dilapangan, wawancara lagi dengan informan-informan yang sudah ditemui maupun yang

baru. Semakin lama perpanjangan pengamatan ini akan menentukan keluasan dan kedalaman serta kepastian data yang dihasilkan. Sehingga, peneliti harus bisa secara selektif melakukan uji kredibilitas data. Data yang dihasilkan berupa fakta atau bukan, sudah benar atau belum. Jika sudah, maka data tersebut kredibel, jika belum maka perpanjangan pengamatan belum bisa diakhiri.<sup>23</sup>

## **I. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan judul diatas, penulis bermaksud menulis rencana daftar isi skripsi yang berdasarkan tata urutan skripsi dari pendahuluan sampai penutup, agar pembaca lebih mudah untuk mempelajari dan memahami isi dari skripsi ini.

Adapun kerangkanya sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, pada bab ini membahas gambaran keseluruhan isi skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yakni landasan teori, pada bab ini membahas mengenai tinjauan teori (penjelasan teori-teori), adapun bahasan tinjauan teori meliputi tinjauan tentang metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (dari pengertian, prinsip-prinsip metode At-Tibyan, kelebihan dan kekurangan metode At-Tibyan dan lain-lain).

Bab III deskripsi objek penelitian, pembahasan pada bab ini mengenai gambaran umum objek penelitian seperti sejarah, profil visi dan misi dan serta memaparkan fakta dan data-data penelitian yang didapat pada saat penelitian di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan.

Bab IV analisis penelitian, pada bab ini penulis membahas tentang data-data yang didapat serta menganalisisnya dan memaparkan temuan penelitian.

Bab V penutup, pembahasan pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

---

<sup>23</sup> Sugiono, 368–74.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka dapat penulis simpulkan yaitu sebagai berikut:

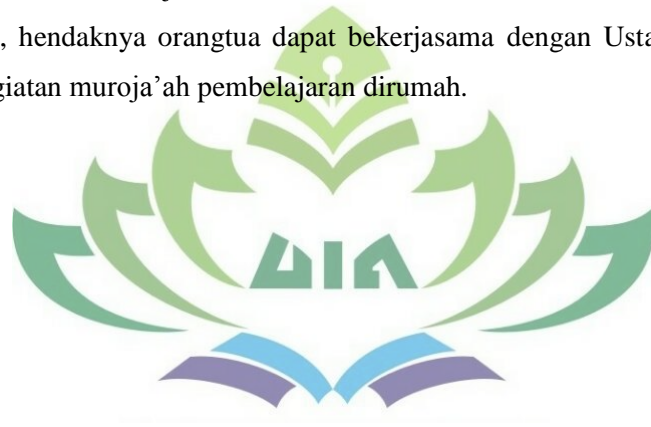
1. Perencanaan pembelajaran membaca Al Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah terkonsep dengan baik mulai dari alokasi waktu pembelajaran, tujuan, metode, media, materi pembelajaran dan kegiatan pengajaran yang sudah direncanakan. Rumaah Tahfidz ini tidak memiliki RKH (Rencana Kerja Harian) yang digunakan para pengajar ketika hendak mengajar. Perencanaan pembelajaran dibahas pada saat sebelum proses belajar mengajar dimulai yang disebut dengan RPP (Rencana Program Pengajaran) yang mana komponen-komponennya sudah dibahas sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal. Pada proses pembelajaran pengajar menerapkan unsur-unsur pengajaran metode At-Tibyan yakni Muroja'ah, Tahdir dan Tahkim. Pembelajaran diajarkan dengan klasikal peraga baca simak menggunakan buku kitab At-Tibyan jilid 1 dan 2 secara bergantian (individual).
3. Evaluasi Pembelajaran membaca Al Qur'an dengan metode At-Tibyan ada 3 tahapan, evaluasi harian yang dilakukan setiap hari oleh pengajar, evaluasi kenaikan jilid yang dilakukan kepada santri yang sudah menyelesaikan jilid tersebut dan evaluasi akhir gunanya untuk mengetahui kemampuan santri dalam menguasai materi bacaan Al-Qur'an tiap jilid yang dikuasainya.
4. Faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah Ustadz dan Ustadzah yang berkompeten, kemampuan membaca Al-Qur'an pengajar yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, dan media buku yang menarik, banyaknya tikkor (pengulangan) dan kemampuan siswa. sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan kemampuan siswa sehingga metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk santri yang tidak paham Bahasa Arab, dan kurangnya dukungan dan kerjasama orangtua santri.

#### B. Saran



Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di Rumah Tahfidz masjid Al Furqan Desa Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi pendiri, hendaknya meminimalisir kekurangan-kekurangan yang ada pada metode At-Tibyan dan memnanamkan serta menerapkan sikap disiplin kepada para pengajar untuk tetap konsisten dalam memberikan pengajaran Al-Qur'an.
2. Bagi Pengajar, hendaknya pengajar dapat menumbukan kesadaran diri akan pentingnya mengembangkan kemampuan. Karena mengingat perkembangan zaman yang begitu cepat maka pengajar harus senantiasa mengikuti perkembangan yang ada dengan selalu mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Belajar lebih mendalam tentang metode At-Tibyan dan meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih aktif dan kreatif.
3. Bagi Santri, hendaknya santri datang tepat waktu sebelum proses pembelajaran di mulai, belajar menguasai materi terlebih dahulu sebelum mengaji pada ustad/ustadzah pada saat menunggu giliran simak belajar.
4. Bagi Orangtua, hendaknya orangtua dapat bekerjasama dengan Ustadz dan ustadzah dalam mengawasi kegiatan muroja'ah pembelajaran dirumah.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Suka-Press, 2022.
- Amirudin, Noor, and Man Arfa Ladamay. "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minn Benem Duduksampeyan Gresik." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan 2*, no. 2 (2022): 119–32.
- Anam, Syaiful, and Azis Azis. "Efektivitas Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini DI TAUD SAQU Nurrussunah Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang." *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam 9*, no. 2 (2020): 1–28.
- Anshori. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1987.
- Ash-Shiddiqieqy, Teungku Muhammad. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. PT. Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Cahyo, Muchamad Fajar Nur. "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode At-Tibyan Kelas Iib Di SDIT Taruna Al-Qur'an Ngaglik Sleman Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Imam Nawawi. *Riyadushus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Iqbal Ansari, Muhammad. "Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Di Rumah Tahfidzh Ummul Qur'a Kota Banjarmasin." *DARUL ULUM: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan 9*, no. 2 (2018): 226–41. <https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/21>.
- J. Moleong, Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019.
- Kurnia, Agus. "Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Tatsqif 15*, no. 1 (2017): 69–96. <https://doi.org/10.20414/j-tatsqif.v15i1.1309>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis 2*, no. 2 (2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampow, and Gustaf Undap. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Eksekutif 1*, no. 1 (2018): 3.
- Moh. Suardi dan Marwan. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2019.
- Mudjiono, Dimiyati dan. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Muhammad Ali al Subhani. *At-Tibyan Fi Qur'an*. Bairut: Dar al-Irsyad, 1970.
- Muhammad Rahman dan Sofan Amri. *Strategi Dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- musfah, jejen. "Buta Aksara Alquran - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Official Website," March 2018. <https://www.uinjkt.ac.id/buta-aksara-alquran/>.

- Novan, Mamonto, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Eksekutif* 1, no. 1 (2018): 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>.
- Nunung, Nunung, Khadijah Khadijah, and Siti Asiah. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumil Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Nurdianti, Ranti, Arifah A Riyanto, and Lenny Nuraeni. "Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Pada Anak Usia Dini." *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 5, no. 1 (2022): 67–80.
- Pengetahuan, Sosiologi, and Fitriyah Mahdali. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif." *Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68.
- Quraish Shihab. *Al-Qur'an Dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2010.
- Rani, Rani. "Tahsîn Qirâ" at Al-Quran Dengan Metode At-Tibyân Di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin," 2021.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Yang Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanada Media Grup, 2006.
- Zaida, Siti Rizkina. "Perbandingan Metode At Tibyan Di TAUD SAQU Al Umm DAN Metode Wafa DI TKIT Al Khair Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Pad Lembaga Anak Usia Dini Di Kecamatan Barabai," 2022.